

Aksi Sosial & Khidmah Umat — "Merawat Tauhid dan Ukhuwah di RT"

Trigger: Pekan ini ruang percakapan publik diramaikan dua hal sekaligus: kerinduan besar pada bimbingan ibadah yang otentik, dan gesekan tajam berupa saling menghakimi keimanan serta beredarnya klaim spiritual yang mengambang tanpa dasar ilmu. Isu ini bisa direspons langsung di level lingkungan karena keduanya berakar pada hal yang sangat lokal: kualitas pembinaan ibadah di rumah dan masjid, serta keeratan ukhuwah antar-tetangga. Tidak perlu menunggu kebijakan nasional; cukup empat aksi kecil di RT untuk menuntun kerinduan yang tulus dan meredam gesekan yang tidak perlu.

- 🧒 **Anak-anak (5-12 tahun)**

Aksi: "Papan Zikir Baaqiyaat" — lomba hafalan lima kalimat zikir kekal untuk anak-anak masjid. Cara kerja: Guru ngaji dan 2-3 remaja masjid memandu 8-15 anak menghafal lima kalimat baaqiyaat shaalihaat (Laa ilaaha illallah, Subhaanallah, Allahu akbar, Alhamdulillah, Laa haula wa laa quwwata illaa billah) selama 30 menit setiap Sabtu sore. Progres hafalan ditempel di papan sederhana di teras masjid agar orang tua bisa melihat. Setelah empat pekan, anak yang lengkap hafalannya diberi apresiasi kecil di depan jamaah. Budget: Karton dan spidol papan Rp 30.000; stiker bintang penghargaan Rp 40.000; snack ringan mingguan Rp 200.000 (4 pekan). Total Rp 270.000. Dampak terukur: minimal 10 anak hafal lima kalimat zikir dalam sebulan, terpantau di papan.

- **Remaja (13-19 tahun)**

Aksi: "Cek Dulu, Baru Share" — remaja masjid membuat konten pendek melawan hoaks keagamaan. Cara kerja: Remaja masjid atau karang taruna, didampingi satu pembimbing dewasa, membuat 1-2 video pendek per pekan (durasi 30-60 detik) di IG/TikTok yang mengajarkan cara menyaring klaim keagamaan aneh — "mimpi wahyu", "amalan pasti kaya", tuduhan sesat tanpa bukti. Formatnya ringan: satu klaim viral dibahas, lalu ditunjukkan cara menimbanginya (tanya dalilnya, cek sumbernya). Cukup pakai HP dan aplikasi edit gratis yang sudah mereka kuasai. Budget: Kuota internet untuk upload Rp 100.000; properti sederhana Rp 50.000. Total Rp 150.000. Dampak terukur: minimal 8 video tayang dalam sebulan dan dibagikan ke grup RT/masjid, menjangkau minimal 200 warga.

- **Dewasa (20-55 tahun)**

Aksi: "Jamaah Subuh Keliling" — rotasi menghidupkan sholat Subuh berjamaah di masjid lingkungan. Cara kerja: 5-8 bapak di satu RT membuat jadwal rotasi saling membangunkan dan menjemput untuk sholat Subuh berjamaah di masjid, satu pekan penuh bergiliran. Setiap pagi, satu orang bertugas mengirim pesan pengingat di grup WA yang

sudah ada dan menjemput tetangga terdekat. Tujuannya menghidupkan kembali shaf Subuh yang sering kosong, sekaligus mempererat ukhuwah tanpa perdebatan. Budget: Tidak ada budget wajib; opsional teh hangat setelah Subuh yang disiapkan bergiliran, sekitar Rp 100.000 per pekan. Total maksimal Rp 400.000 sebulan. Dampak terukur: shaf Subuh bertambah minimal 5-8 orang secara konsisten selama sebulan.

- 🧓 **Lansia (55+)**

Aksi: "Cerita Sahabat Ba'da Maghrib" — lansia berbagi kisah keteladanan sahabat kepada anak-anak RT. Cara kerja: Satu atau dua lansia yang dipercaya di lingkungan mengumpulkan anak-anak RT selama 15 menit setelah Maghrib, sekali sepekan, untuk menceritakan kisah keteladanan para sahabat — seperti bagaimana 'Utsman bin 'Affan menjaga persatuan umat. Lansia menjadi sumber kebijaksanaan, bukan objek bantuan. Cerita dipilih yang menanamkan tauhid dan ukhuwah, disampaikan dengan bahasa sederhana. Budget: Buku kisah sahabat sederhana Rp 100.000; snack anak-anak Rp 200.000 (4 pekan). Total Rp 300.000. Dampak terukur: minimal 10 anak hadir rutin dan bisa menceritakan ulang satu kisah sahabat.

Sinergi & koordinasi: Keempat aksi ini bisa berjalan paralel sebagai satu kampanye "Sebulan Merawat Tauhid & Ukhuwah". Koordinatornya cukup satu orang — misalnya sekretaris pengurus pengajian — yang memantau lewat grup WA masjid yang sudah ada, tanpa membuat grup baru. Di akhir empat pekan, adakan satu momen kebersamaan: sholat Maghrib berjamaah diikuti sesi laporan singkat 20 menit di teras masjid, di mana anak-anak menampilkan hafalan zikir, remaja memutar video terbaik mereka, dan semua warga saling bersalaman sebagai penanda ukhuwah yang dirawat bersama.